

**PENGARUH METODE *BRAINSTORMING* TERHADAP KEAKTIFAN SISWA
PADA MATA PELAJARAN IPS KELAS VIII MTs NU NEGARABATIN
KOTAAGUNG BARATTAHUN AJARAN 2018/2019**

SKRIPSI

Oleh
Deti Anjarwati



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2019**

ABSTRAK

PENGARUH METODE *BRAINSTORMING* TERHADAP KEAKTIFAN SISWA PADA MATA PELAJARAN IPS KELAS VIII MTS NU NEGARABATIN KOTAAGUNG BARAT TAHUN AJARAN 2018/2019

Oleh

Deti Anjarwati

Berdasarkan observasi pendahuluan di MTs NU Negarabatin, hanya beberapa siswa yang aktif dalam belajar pada Mata Pelajaran IPS. Salah satu cara meningkatkan keaktifan lisan siswa yaitu dengan menerapkan inovasi pembelajaran yang mampu mengembangkan kemampuan mencurahkan pendapat.

Rumusan masalah penelitian ini adalah “ apakah ada pengaruh Metode Pembelajaran *Brainstorming* Terhadap Keaktifan Lisan Siswa Pada Mata Pelajaran IPS kelas VIII MTs NU Negarabatin Kotaagung Barat Tahun Pelajaran 2018/2019?”. Tujuan yang ingin dicapai adalah untuk mengetahui pengaruh metode pembelajaran *Brainstorming* terhadap keaktifan lisan siswa pada mata pelajaran IPS kelas VIII MTs NU Negarabatin Kotaagung Barat tahun pelajaran 2018/2019. Metode penelitian ini merupakan *pre-eksperimental design* dengan menggunakan *one group pretest-posttest*.. Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas VIII , dengan sampel 30 siswa, pengambilan sampel menggunakan teknik Sampel jenuh. Instrumen penelitian adalah Angket dengan 22 butir pernyataan. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, angket, dokumentasi dan kepustakaan. Teknik analisis data yang digunakan teknik analisis data kualitatif dengan menggunakan rumus persentase.

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan, maka dapat di simpulkan bahwa Penggunaan metode *Brainstorming* berpengaruh terhadap keaktifan lisan siswa pada mata pelajaran IPS kelas VIII MTs NU Negarabatin Kotaagung Barat, diketahui pengaruhnya sebelum diterapkan metode *Brainstorming* terdapat 10 siswa yang kurang setuju (KS) presentase 33,3 % , 11 siswa setuju (S) presentase 36,6 % , dan 9 siswa sangat setuju (SS) presentase 30 % pada kategori kategori sedang . Selanjutnya setelah diterapkan metode *Brainstorming* terdapat 12 siswa setuju (S) presentase 40 % , dan 18 siswa yang sangat setuju (SS) 60 % pada kategori tinggi dalam belajar yang dilakukan oleh peneliti.

Kata kunci : pengaruh, *Brainstorming*, keaktifan siswa

**PENGARUH METODE *BRAINSTORMING* TERHADAP KEAKTIFAN SISWA
PADA MATA PELAJARAN IPS KELAS VIII MTs NU NEGARABATIN
KOTAAGUNG BARAT TAHUN AJARAN 2018/2019**

**Oleh
Deti Anjarwati**

Skripsi

**Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mencapai Gelar
SARJANA PENDIDIKAN**

Pada

**Program Studi Pendidikan Sejarah
Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2019**

Judul Skripsi : **PENGARUH METODE *BRAINSTORMING* TERHADAP KEAKTIFAN SISWA PADA MATA PELAJARAN IPS KELAS VIII MTs NU NEGARABATIN KOTAAGUNG BARAT TAHUN AJARAN 2018/2019**

Nama Mahasiswa : **Deti Anjarwati**

Nomor Pokok Mahasiswa : 1513033040

Program Studi : Pendidikan Sejarah

Jurusan : Pendidikan IPS

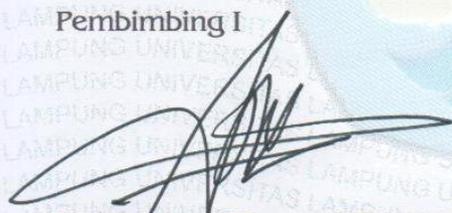
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

MENYETUJUI

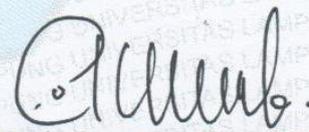
1. Komisi Pembimbing

Pembimbing I

Pembimbing II



Muhammad Basri, S.Pd., M.Pd.
NIP 19731120 200501 1 001

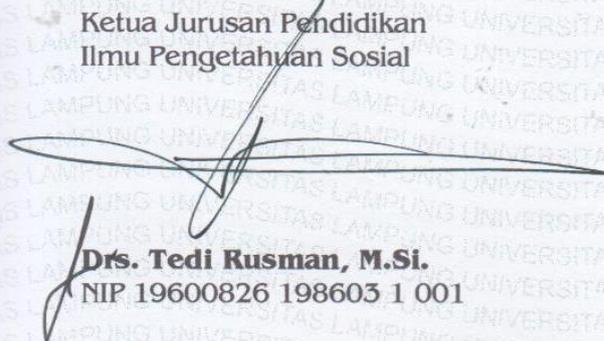


Myristica Imanita, S.Pd., M.Pd.
NIP 19901006 201504 2 001

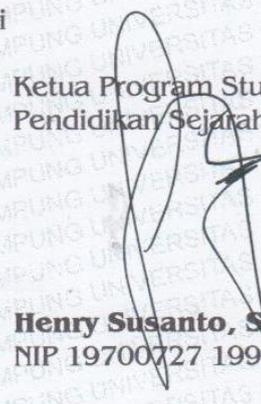
2. Mengetahui

Ketua Jurusan Pendidikan
Ilmu Pengetahuan Sosial

Ketua Program Studi
Pendidikan Sejarah



Drs. Tedi Rusman, M.Si.
NIP 19600826 198603 1 001



Henry Susanto, S.S., M.Hum.
NIP 19700727 199512 1 001

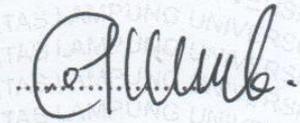
MENGESAHKAN

1. Tim Penguji

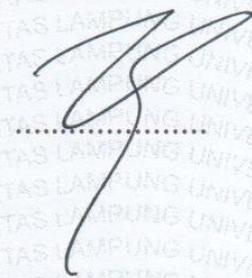
Ketua : Muhammad Basri, S.Pd., M.Pd.



Sekretaris : Myristica Imanita, S.Pd., M.Pd.



**Penguji
Bukan Pembimbing : Drs. Ali Imron, M.Hum.**



2. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan



Prof. Dr. Fatuan Raja, M.Pd.
NIP 19620804 198905 1 001

Tanggal Lulus Ujian Skripsi : 25 Oktober 2019

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini adalah :

Nama : Deti Anjarwati

NPM : 1513033040

Program Studi : Pendidikan Sejarah

Jurusan/Fakultas : Pendidikan IPS/FKIP Universitas Lampung

Alamat : Jl. Raden Gunawan II No. 10 Pamuka, Rajabasa

Dengan ini menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebut dalam daftar pustaka.

Bandar Lampung, November 2019



Deti Anjarwati
NPM. 1513033040

RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama Deti Anjarwati dilahirkan di Negeri Ratu, 15 Maret 1997. Penulis merupakan anak kedua dari 3 bersaudara pasangan Bapak Aidin Basri dan Ibu Nirwati. Pendidikan penulis dimulai dari Sekolah Dasar Negeri 02 Negeri Ratu Pesisir Utara dan tamat belajar pada tahun 2009 berijazah.

Penulis melanjutkan pendidikan kejenjang sekolah menengah pertama di SMP Negeri 1 Pesisir Utara dan selesai pada tahun 2012 dan dilanjutkan kejenjang sekolah menengah atas di SMA Negeri 1 Pesisir Utara dan tamat belajar pada tahun 2015. Pada tahun 2015 penulis diterima di Universitas Lampung, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, di Program Studi Pendidikan Sejarah dengan jalur SBMPTN.

Penulis melaksanakan Kuliah Kerja Lapangan (KKL) pada tahun 2017 di Jakarta, Yogyakarta, dan Semarang. Pada bulan Juli-agustus 2018, penulis melaksanakan program pengabdian melalui Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Negerabatin Kecamatan Kotaagung Barat Kabupaten Tanggamus sekaligus melaksanakan Praktik Profesi Lapangan (PPL) di MTs NU Negerabatin.

Motto

Bertaqwalah kepada Allah, maka Dia akan membimbingmu.
Sesungguhnya Allah mengetahui segala sesuatu.

Qs. Al Baqarah: 282

Berangkat dengan penuh keyakinan. Berjalan dengan penuh keikhlasan.
Istiqomah dalam menghadapi cobaan. YAKIN, IKHLAS, ISTIQOMAH.

PERSEMBAHAN

Bismillahirrohmanirrohim

Dengan Menyebut Nama Allah Yang Maha Pengasih Lagi Maha Penyayang Dalam setiap sembah sujudku, lantunan kalimat tasbih, tahmid, tahlil dan takbir senantiasa mengalir tiada henti, terucap memuji keagungan Mu. Bersyukur tiada tara atas segala nikmat yang senantiasa Engkau anugerahkan kepadaku.

Nikmat iman dan nikmat islam yang Engkau limpahkan telah meneguhkan setiap langkahku, mengajarkanku bahwa segala yang aku kerjakan adalah untuk beribadah kepada Mu. Sholawat teriring salam senantiasa ku sanjungkan kepada kekasih Mu yang senantiasa menjadi junjungan dan panutanku. Rasulullah Muhammad SAW.

Dengan menyebut nama Mu ya Rabb, kupersembahkan sebuah karya kecil untuk orang-orang yang akan senantiasa berharga dalam hidupku.

kepada : Ayahanda dan Ibundaku Tercinta Kedua orang tuaku Bapak Aidin Basri dan Ibu Nirwati yang telah membesarkanku dengan penuh kasih sayang, pengorbanan, dan kesabaran. Terimakasih atas setiap tetes air mata dan tetes keringat, dan yang selalu membimbing dan mendoakan keberhasilanku, sungguh semua yang Bapak dan Ibu berikan tak mungkin terbalaskan.

Kepada : Bucik dan pakcikku Tercinta Bapak Prof. Dr. Satria Bangsawan S.E.,M.Si dan Lisye Kusumarni S.Sos yang telah memberikan suport baik materi maupun non materi, terimakasih atas semua kasih sayang, pengorbanan, dan kesabaran. Terimakasih sudah menjadi ayah dan ibu yang baik setelah kedua orang tua ku dan, yang selalu membimbing dan mendoakan keberhasilan ku, sungguh semua yang bucik, pakcik berikan tak mungkin terbalaskan. Para Pendidikku yang Ku Hormati Bapak/Ibu dosen, Bapak/Ibu guru, terimakasih atas bimbingan, dorongan dan motivasi yang telah diberikan selama ini.

Almamater tercinta Universitas Lampung

SANWACANA

Bismillahirrohmanirrohim.....

Segala puji dan syukur kehadirat Allah SWT, atas berkat nikmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul Pengaruh Metode *Brainstorming* Terhadap Keaktifan lisan Siswa pada Mata Pelajaran IPS Kelas VIII MTs NU Negarabatin, Kotaagung Barat Tahun Ajaran 2018/2019 dengan baik.

Sholawat dan salam senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW kepada keluarganya, para sahabatnya, dan seluruh pengikut serta ummatnya yang senantiasa menjalankan sunnah-sunnahnya. Tugas akhir ini telah penulis selsesaikan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (Sejarah) pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung. Penulis menyadari penyusunan skripsi ini tentu tidak terlepas dari bantuan dan do"aa dari orang-orang di sekitar penulis. Untuk itu, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan rasa terima kasih atas semua yang telah diberikan yaitu kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Patuan Raja, M.Pd. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung.
2. Bapak Dr. Sunyono, M.Si. Wakil Dekan I Bidang Akademik dan Kerja Sama Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, UniversitasLampung;
3. Bapak Drs Supriyadi, M.Pd. Wakil Dekan II Bidang Umum dan Keuangan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Lampung;
4. Ibu Dr. Riswanti Rini, M.Si. Wakil Dekan III Bidang Kemahasiswaan dan Alumni Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Lampung;
5. Bapak Drs. Tedi Rusman, M.Si. Ketua Jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universita Lampung
6. Bapak Drs. Syaiful M., M.Si, Ketua Program Studi Pendidikan Sejarah FKIP Universitas Lampung

7. Drs. Ali Imron M.Hum, Dosen Pembahas untuk skripsi penulis. Penulis mengucapkan terima kasih atas semua saran dan arahan yang telah bapak berikan demi kebaikan dan kelancaran skripsi penulis.

8. Ibu Myristicha Imanita S.Pd., M.Pd, sebagai Dosen Pembimbing Akademik dan Pembimbing II dalam penyusunan skripsi penulis. Terima kasih atas saran, nasihat, masukan, serta motivasi yang sangat bermanfaat telah ibu berikan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

9. Bapak Muhammad Basri S.Pd., M.Pd, sebagai Pembimbing I yang telah memberikan saran, masukan, nasihat, dan arahan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

10. Drs. Wakidi, M.Hum., Drs. Iskandar Syah, M.H., Drs. Ali Imron, M.Hum., Drs. Maskun, M.H., Drs. Syaiful M., M.Si., Dr. Risma Margaretha Sinaga, M.Hum., Hendry Susanto, S.S, M.Hum., Yustina Sri Ekwandari, S.Pd, M.Hum., Muhammad Basri, S.Pd, M.Pd., Suparman Arif, S.Pd, M.Pd., Myristica Imanita, S.Pd, M.Pd., dan Cheri Saputra, S.Pd, M.Pd. Valensy Rachmedita, S.Pd. M.Pd., Sumargono, S.Pd.M.Pd, beserta para pendidik di Unila yang telah banyak memberikan ilmu serta wawasan baru kepada penulis.

11. Bapak dan Ibu guru serta Staff Tata Usaha di MTs NU Negarabati Kotaagung Barat, Bapak Muhammad Iqbal S.Pd selaku kepala sekolah, ibu Sutriana S.Pd selaku guru Bidang Studi IPS, yang telah memberikan masukan dan membantu penulis dalam melaksanakan penelitian di MTs NU Negarabatin Kotaagung Barat sampai selesai.

12. Siswa-Siswi kelas VIII MTs NU Negarabatin terimakasih atas kerjasama dan semangatnya.

13. Sahabat terdekatku, saudaraku, teman seperjuanganku pranita dewi vanli, Luktiani, Eliyen Sutrisna, Atika Firdayanti, Sita Dewi aulia, Deby Kurnia Putri, Amanda dia putri, Dinda Pramesti Cahyari terimakasih atas semua motivasi dan semangatnya.

14. Teman-teman seperjuangan satu PA ku Sejarah 2015 (Aan Saputra, Angga Andri Setiawan, Angela Della D.C, Dwi Gesti Jayanti, Eno Pangestika, Apri doni. terima kasih banyak atas masukan, saran, motivasi, serta semangatnya kakak tingkat dan adik tingkat Pendidikan Sejarah Unila, terimakasih untuk dukungannya.

16. Sahabat-sahabat ku teman seperjuangan Sejarah Angkatan 2015 ganjil genap. Terima kasih atas segala do'a, bantuan dan dukungan yang telah diberikan kepada penulis, semoga Allah SWT membalas kebaikan pula kepada kalian.

Terimakasih atas bantuan, dukungan, kerjasama, kebersamaan, canda tawa, suka duka kita semua, semoga kita selalu mengingat kebersamaan ini. Penulis menyadari skripsi ini jauh dari kesempurnaan, dan penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat untuk kita semua. Amin.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Bandar Lampung, 2019
Peneliti,

Deti Anjarwati
NPM. 1513033040

DAFTAR ISI

ABSTRAK

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

PERSEMBAHAN

SANWACANA

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	4
1.3 Batasan Masalah.....	5
1.4 Rumusan Masalah.....	5
1.5 Tujuan, Kegunaan, dan Ruang Lingkup Penelitian.....	5
1.6 Kegunaan penelitian.....	6
1.7 Ruang lingkup Penelitian.....	6

II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Tinjauan Pustaka.....	8
2.1.1 Konsep Pengaruh.....	8
2.1.2 Konsep Metode <i>Brainstorming</i>	9
2.1.3 Konsep Keaktifan Lisan.....	10
2.1.4 Indikator Keaktifan Lisan Siswa.....	11
2.2 Penelitian Relevan.....	12
2.3 Kerangka Pikir.....	13
2.4 Paradigma.....	14
2.5 Hipotesis Penelitian.....	15

III. METODE PENELITIAN.....17

3.1 Metode yang Digunakan.....	17
3.2. Populasi dan Sampel Penelitian.....	18
3.2.1 Populasi.....	18
3.2.2 Sampel.....	18
3.3 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel.....	19

3.3.1 Variabel Penelitian.....	19
3.3.2 Definisi Operasional Variabel.....	19
3.4 Langkah-Langkah Penelitian.....	24
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	25
3.5.1 Teknik Observasi.....	25
3.5.2 Teknik Wawancara.....	26
3.5.3. Angket.....	26
3.5.4 Instrumen Penelitian.....	27
3.6 Pengujian Instrumen Penelitian.....	28
3.6.1 Uji Validitas.....	28
3.6.2 uji reliabilitas.....	29
3.7 Tehnik analisis data.....	31
3.7.1 Uji Normalitas.....	31
3.7.2 Hipotesis.....	31
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	35
4.1 Hasil Penelitian.....	35
4.1.1 Sejarah Singkat dan Profil MTs NU Negara Batin.....	35
4.1.2 Profil MTs NU Negara Batin.....	37
4.1.3. Struktur Organisasi.....	42
4.1.4 Visi dan Misi MTS NU Negara Batin Kotaagung.....	43
4.1.5. Data Guru, Tugas dan Peranan Guru.....	45
4.1.6 Pelaksanaan Kegiatan Pembelajaran.....	48
4.2 Hasil Uji Instrumen Penelitian.....	60
4.2.1 Uji Validitas Angket Keaktifan Lisan Siswa.....	60
4.2.2 Uji Reliabilitas keaktifan lisan siswa.....	62
4.3 Deskripsi Data Keaktifan Lisan Siswa.....	62
4.3.1 Uji hipotesis.....	69
4.3.2 Uji Normalitas.....	69
4.3.3 Uji Regresi Linier Sederhana.....	70
4.3.4 Uji Hipotesis.....	71
4.4 Pembahasan.....	72
V. PENUTUP.....	76
5.1 Kesimpulan.....	76
5.2 saran.....	76

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Tabel 1. Kisi-kisi Instrument Angket keaktifan lisan Siswa.....	21
2. Tabel 2. Angket Keaktifan Lisan Siswa.....	22
3. Tabel 3. Petunjuk pengisian.....	28
4. Tabel 4. Kriteria Reliabilitas Koefisien reliabilitas (r11).....	30
5. Tabel 5. Sarana Pendukung Belajar/ Mengaja.....	38
6. Tabel 6. Data Siswa dan Rombel Selama 10 Tahun Terakhir.....	39
7. Tabel 7. Data Guru, Tugas dan Peranan Guru.....	44
8. Tabel 8. Hasil Validitas Uji Coba Angket Keaktifan Lisan Siswa.....	60
9. Tabel 9. Hasil Pengujian Uji Realibilitas Keaktifan Lisan Siswa.....	62
10. Tabel 10. Data Keaktifan Lisan Siswa Sebelum diterapkan Metode <i>Brainstorming</i>	63
11. Tabel 12. Data keaktifan lisan setelah diterapkan metode <i>Brainstorming</i>	63
12. Tabel 14. Tabel Penolong Uji Normalitas.....	68
15. Tabel 15 pengujian hipotesis menggunakan spss 25.....	70

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan sebuah perjalanan kreatif yang mengantarkan individu menuju pengenalan dan pembentukan jati diri. Ditinjau lebih mendalam, pendidikan adalah usaha terencana guna mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa dapat mengembangkan seluruh potensi di dalam dirinya untuk mengembangkan pola pikir ilmiah dan menciptakan penerus bangsa yang cerdas, meningkatkan kreativitas, memiliki pengendalian diri, ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa, berkepribadian baik, kecerdasan, keterampilan serta kemampuan yang diperlukan bagi dirinya, masyarakat maupun negara.

Penyelenggaraan pendidikan harus sesuai dengan tujuan pendidikan nasional yaitu mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa serta untuk menjadikan siswa manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. Pembelajaran merupakan jantung dari suatu proses pendidikan, maka harus dilaksanakan secara terencana dan tepat sasaran. Kegiatan belajar harus dilaksanakan

secara menyenangkan agar setiap materi dapat diterima dengan baik oleh peserta didik. Keberhasilan dari kegiatan belajar dapat terjadi karena adanya peran dari seorang guru yang mampu mengolah dan melakukan tindakan tepat bagi siswa. Guru dituntut untuk dapat menjadi profesional dibidangnya agar setiap pelaksanaan pembelajaran yang berlangsung dapat memberikan pemahaman dan makna yang mendalam bagi siswanya. Pendidikan bagi kehidupan umat manusia merupakan kebutuhan mutlak yang harus dipenuhi sepanjang hayat. Tanpa pendidikan sama sekali mustahil suatu kelompok manusia dapat hidup berkembang sejalan dengan aspirasi (cita-cita) untuk maju, sejahtera dan bahagia menurut konsep pandangan hidup mereka.

Pendidikan memberi dan membentuk pengetahuan baik secara kognitif, afektif, maupun psikomotor yang didapatnya melalui pembelajaran-pembelajaran yang diajarkan. Menurut Danim (dalam Ahmadi, 2014:45) tujuan utama pendidikan adalah tranmisi pengetahuan atau proses membangun manusia menjadi berpendidikan.

Keaktifan siswa terdiri dari keaktifan mendengarkan, keaktifan visual, keaktifan lisan (oral), keaktifan menulis, keaktifan menggambar, keaktifan motorik, keaktifan emosional, Keaktifan mental. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan diketahui bahwa keaktifan lisan siswa penting. Hasil wawancara peneliti dengan ibu Sutriana S.Pd selaku guru mata pelajaran IPS pada proses pebelajaran siswa masih pasif, siswa cenderung menerima saja apa yang disampaikan oleh guru.

Menurut E. Mulyasa mengatakan bahwa, Pembelajaran dikatakan berhasil dan berkualitas apabila seluruhnya atau setidaknya sebagian besar (75%) peserta didik terlibat secara aktif, baik fisik, mental maupun sosial dalam proses pembelajaran, di

samping menunjukkan kegairahan belajar yang tinggi, semangat belajar yang besar, dan rasa percaya pada diri sendiri.

Trinandita (2008) menyatakan bahwa, “Hal yang paling mendasar yang dituntut dalam proses pembelajaran adalah keaktifan siswa”. Keaktifan siswa dalam proses pembelajaran akan menyebabkan interaksi yang tinggi antara guru dengan siswa maupun dengan siswa itu sendiri. Salah satu metode pembelajaran yang dapat digunakan untuk merangsang keaktifan lisan siswa saat proses pembelajaran adalah metode *Brainstorming*.

Menurut Roestiyah (2008:73) metode *Brainstorming* yaitu teknik mengajar yang dilakukan guru dengan cara melontarkan suatu masalah ke kelas oleh guru, kemudian siswa menjawab, menyatakan pendapat, atau memberi komentar sehingga memungkinkan masalah tersebut berkembang menjadi masalah baru. Secara singkat dapat diartikan sebagai satu cara untuk mendapatkan banyak/berbagai ide dari sekelompok manusia dalam waktu yang singkat sehingga memungkinkan siswa untuk aktif dalam proses pembelajaran.

Rawlinson (1977:27) *Brainstorming* adalah cara untuk mendapatkan banyak ide dari sekelompok manusia dengan cara yang singkat. dari dua pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa dengan metode *Brainstorming* ini siswa dilatih untuk mencari, menemukan dan mengemukakan gagasannya sebanyak mungkin dalam proses pembelajaran. Metode ini melatih keaktifan siswa dalam bertanya dan mengolah pertanyaan sehingga mendorong siswa untuk berpartisipasi dalam proses pembelajaran.

Dilihat dari uraian diatas bahwa pada dunia pendidikan di segi curah pendapat/gagasan siswa memerankan peranan penting, khususnya berpengaruh kuat terhadap Keaktifan lisan siswa. Dalam hal ini peneliti ingin melakukan tes keaktifan lisan siswa di MTs NU Negarabatin, dari penjelasan diatas bahwa kemampuan siswa mencurahkan pendapat berkaitan dengan proses pembelajaran yang kemudian berdampak kepada keaktifan belajarnya, maka berangkat dari hal tersebut penulis ingin mengetahui adakah pengaruh yang signifikan metode *Brainstorming* terhadap keaktifan siswa. Oleh karena itu penulisan ini dilakukan dengan judul penelitian: “ Pengaruh Metode *Brainstorming* Terhadap Keaktifan Lisan Siswa Kelas VIII Pada Mata Pelajaran IPS di MTs NU Negarabatin Kotaagung Barat Tahun Ajaran 2018/2019”.

1.2 Identifikasi masalah

berdasarkan latar belakang di atas penelitian dapat diidentifikasi sebagai berikut :

- a) Pengaruh metode *Brainstorming* terhadap keaktifan mendengarkan.
- b) Pengaruh metode *Brainstorming* keaktifan visual.
- c) Pengaruh metode *Brainstorming* keaktifan lisan (oral).
- d) Pengaruh metode *Brainstorming* keaktifan menulis.
- e) Pengaruh metode *Brainstorming* keaktifan Menggambar.
- f) Pengaruh metode *Brainstorming* keaktifan motorik.
- g) Pengaruh metode *Brainstorming* keaktifan emosional.
- h) Pengaruh metode *Brainstorming* Keaktifan mental.

1.3 Batasan masalah

Berdasarkan permasalahan-permasalahan yang ada maka perlu dibatasi atau dipilih satu masalah yang menurut peneliti mampu dan terjangkau dari segi waktu, biaya dan lainnya untuk lebih jelas dan terarah masalah diatas perlu dibatasi yaitu Pengaruh *Brainstorming* terhadap keaktifan lisan pada mata pelajaran IPS kelas VIII MTs NU Negarabatin Tahun Ajaran 2018/2019.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian yaitu :

1.4.1 Apakah ada pengaruh metode *Brainstorming* terhadap keaktifan lisan siswa pada mata pelajaran IPS kelas VIII di MTs NU Negarabatin Kotaagung Barat Tahun Ajaran 2018/2019 ?

1.5 Tujuan, Kegunaan, dan Ruang Lingkup Penelitian

1.5.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah di atas, maka tujuan dalam penelitian ini adalah :

1.5.1.1 Untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh metode

Brainstorming terhadap keaktifan lisan siswa pada mata pelajaran IPS kelas VIII di MTs NU Negarabatin Kotaagung Barat Tahun Ajaran 2018/2019.

1.6 Kegunaan penelitian

Kegunaan penelitian ini adalah:

- 1.6.1 Bagi siswa :Dapat digunakan untuk meningkatkan Kemampuan berpendapat, meningkatkan keaktifan, dalam diri siswa.
- 1.6.2 Bagi guru : Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai pertimbangan alternatif alat prediksi, suatu bantuaniagnosa, alat pemantau, dan sebagai instrumen evaluasi.
- 1.6.3 Bagi Penulis : Memberikan pengalaman yang berarti dan untuk menambah ilmu agar menjadi bekal kedepannya.

1.7 Ruang lingkup Penelitian

- 1.7.1 Subjek Penelitian : Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VIII di MTs NU Negara Batin Kotaagung Barat Tahun Ajaran 2018/2019.
- 1.7.2 Objek Penelitian : Objek penelitian ini adalah metode *Brainstorming* dan keaktifan lisan siswa kelas VIII di MTs NU Negara Batin Kotaagung Barat Tahun Ajaran 2018/2019.
- 1.7.3 Tempat Penelitian : Tempat penelitian ini adalah di MTs NU Negara Batin Kotaagung Barat.
- 1.7.4 Waktu Penelitian : Waktu penelitian dilaksanakan pada semester genap Tahun Ajaran 2018/2019
- 1.7.5 Bidang Ilmu : Pendidikan

REFERENSI

Saiful,Sagala. 2013. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.

Hlm 3

R. Ibrahim dan Nana Syaodih. S, *Perencanaan Pengajaran*. Jakarta: Rineka Cipta. hlm

27

II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Tinjauan Pustaka

2.1.1 Konsep Pengaruh

Menurut Hugiono dan Poerwantana “pengaruh merupakan dorongan atau bujukan dan bersifat membentuk atau merupakan suatu efek”, sedangkan menurut Badudu dan Zain “Pengaruh adalah daya yang menyebabkan sesuatu terjadi, sesuatu yang dapat membentuk atau mengubah sesuatu yang lain dan tunduk atau mengikuti karena kuasa atau kekuasaan orang lain”. Sedangkan Louis Gottschalk mendefinisikan pengaruh sebagai suatu efek yang tegas dan membentuk terhadap pikiran dan perilaku manusia baik sendiri-sendiri maupun kolektif.

Berdasarkan konsep pengaruh di atas dapat disimpulkan bahwa pengaruh merupakan suatu reaksi yang timbul (dapat berupa tindakan atau keadaan) dari suatu perlakuan akibat dorongan untuk mengubah atau membentuk sesuatu keadaan kearah yang lebih baik. Maka pengaruh yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pengaruh metode *Brainstorming* terhadap keaktifan lisan siswa mata pelajaran IPS setelah penggunaan metode tersebut, dalam kegiatan pembelajaran untuk melihat perubahan pada keaktifan lisan siswa.

2.1.2 Konsep *Brainstorming*

1. Pengertian *Brainstorming*

Brainstorming adalah suatu tehnik atau cara mengajar yang dilaksanakan oleh guru di dalam kelas. Ialah dengan melontarkan suatu masalah ke kelas oleh guru, kemudian siswa menjawab atau menyatakan pendapat, atau komentar sehingga mungkin masalah tersebut berkembang menjadi masalah baru, atau dapat diartikan pula sebagai suatu cara untuk mendapatkan banyak ide dari sekelompok manusia dalam waktu yang singkat.

pelaksanaan metode ini tugas guru adalah memberikan masalah yang mampu merangsang pikiran siswa, sehingga mereka menanggapi, dan guru tidak boleh mengomentari bahwa pendapat siswa itu benar/salah, juga tidak perlu disimpulkan, guru hanya menampung semua pernyataan pendapat siswa, sehingga semua siswa didalam kelas mendapat giliran, tidak perlu komentar atau evaluasi. Murid bertugas menanggapi masalah dengan mengemukakan pendapat, komentar atau bertanya, atau mengemukakan masalah baru, mereka belajar dan melatih merumuskan pendapatnya dengan bahasa dan kalimat yang baik. Siswa yang kurang aktif perlu dipancing dengan pertanyaan dari guru agar turut berpartisipasi aktif, dan berani mengemukakan pendapatnya.

Rawlinson (1977:27) *Brainstorming* adalah cara untuk mendapatkan banyak ide dari sekelompok manusia dengan cara yang singkat.

menurut Rostoyah N. K, bahwa metode brainstorming adalah metode yang dilakukan oleh guru dengan cara ,melontarkan masalah kepada siswa kemudian siswa memberikan komentar, pendapat, atau mengemukakan masalah baru. Teknik *Brainstorming* banyak digunakan karena memiliki banyak keunggulan seperti :

- a. Anak-anak aktif berfikir untuk menyatakan pendapat.
- b. Melatih siswa berpikir dengan cepat dan tersusun logis.
- c. Merangsang siswa untuk selalu siap berpendapat yang berhubungan dengan masalah yang diberikan oleh guru.
- d. Meningkatkan partisipasi siswa dalam menerima pelajaran
- e. Siswa yang kurang aktif mendapat bantuan dari temannya yang pandai atau dari guru.
- f. Terjadi persaingan yang sehat.
- g. Anak merasa bebas dan gembira
- h. Suasana demokrasi dan disiplin dapat ditumbuhkan.

2.1.3 konsep keaktifan Lisan

Menurut Sardiman (2011: 101) jenis-jenis aktivitas siswa dalam belajar adalah:

Visual activities, yang termasuk di dalamnya misalnya membaca, memperhatikan gambar, demonstrasi, percobaan, pekerjaan orang lain, Oral activities, seperti : menyatakan, merumuskan, bertanya, memberi saran, mengeluarkan pendapat, mengadakan wawancara, diskusi, Listening activities, sebagai contoh mendengarkan: percakapan, diskusi, musik, pidato, Writing activities, seperti menulis cerita, karangan, laporan, angket, menyalin, Drawing activities, misalnya menggambar, membuat grafik, peta, diagram, Motor activities, yang termasuk di dalamnya antara lain: melakukan percobaan, membuat konstruksi, bermain. Mental activities, sebagai contoh misalnya: menanggapi, mengingat, memecahkan soal, menganalisa, mengambil keputusan, Emotional activities, seperti: menaruh minat, merasa bosan, gembira, bersemangat, bergairah, tenang.

Menurut Paul. D. Diedrich (Oemar Hamalik, 2011: 172-173) keaktifan belajar dapat di klasifikasikan menjadi 8 kelompok: Kegiatan-kegiatan visual: membaca, melihat gambar-gambar, mengamati eksperimen, demonstrasi, pameran, dan mengamati orang lain bekerja atau bermain, Kegiatan-kegiatan lisan, seperti: mengemukakan suatu fakta yang ada atau prinsip, menghubungkan suatu tujuan, mengajukan suatu pertanyaan, memberi saran, mengemukakan pendapat, wawancara, diskusi, dan interupsi, Kegiatan-kegiatan mendengarkan, seperti: mendengarkan penyajian bahan, mendengarkan percakapan atau diskusi kelompok, mendengarkan suatu permainan, mendengarkan radio, Kegiatan-kegiatan menulis, seperti: menulis cerita, menulis laporan, memeriksa karangan, bahan-bahan materi, membuat rangkuman, mengerjakan tes, dan mengisi angket, Kegiatan-kegiatan menggambar, seperti: menggambar, membuat suatu grafik, chart, diagram, peta, dan pola, Kegiatan-kegiatan metrik, seperti: melakukan percobaan-percobaan, memilih alat-alat, melaksanakan pameran, menari, dan berkebun, Kegiatan-kegiatan mental, seperti: merenungkan, mengingat, memecahkan masalah, menganalisa faktor-faktor, melihat hubungan-hubungan dan membuat keputusan, Kegiatan-kegiatan emosional, seperti: menaruh minat, membedakan, merasa bosan, gembira, bersemangat, berani, tenang, dan gugup

2.1.4 Indikator Keaktifan Lisan Siswa

mengetahui keaktifan lisan siswa dalam proses pembelajaran maka perlu dilakukan pengamatan oleh observer dengan menggunakan lembar observasi keaktifan lisan siswa yang sudah ditentukan berdasarkan indikator keaktifan lisan siswa. Indikator keaktifan

lisan (oral) yang dikemukakan oleh Sardiman (2011: 101) keaktifan lisan (oral) adalah siswa melakukan kegiatan menyatakan pendapat, merumuskan, bertanya, memberi saran, mengeluarkan pendapat , mengadakan wawancara, dan melakukan diskusi.

2.2 Peneliti Relevan

Penelitian yang relevan dengan penelitian ini, antara lain :

2.2.1 Dalam penelitian Hamdan ardiansyah (2013) Universitas Pendidikan Indonesia Dengan judul Pengaruh penerapan metode pembelajaran brainstorming dan problem based instruction terhadap aktivitas belajar dan pemahaman konsep peserta didik tahun ajaran 2012/2013, yang menyatakan bahwa penggunaan metode pembelajaran brainstorming dan metode problem based intruction sama-sama mampu meningkatkan aktivitas belajar peserta didik, dan pada materi memahami kebijakan pemerintah dalam ekonomi penggunaan metode pembelajaran brainstorming lebih mampu meningkatkan pemahaman konsep peserta didik.

2.2.2 Dalam penelitian Novi Setia Norafriani (2012) dengan judul Pengaruh metode pembelajaran brainstorming (curah gagasan) terhadap kemampuan berpikir kritis siswa pada pembelajaran matematika tahun ajaran 2011/2012, yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh penerapan metode brainstorming terhadap kemampuan berpikir kritis siswa pada pembelajaran matematika.

*2.2.3 Dalam penelitian Devi Lidiawati (2015/2016) dengan judul Pengaruh metode pengaruh penerapan metode *brainstorming* terhadap keaktifan belajar siswa di kelas V mata pelajaran IPA tentang gaya SD Negeri Nayu Barat II Nusukan Surakarta tahun*

pelajaran 2015/2016, disimpulkan bahwa ada pengaruh penerapan metode *brainstorming* terhadap keaktifan belajar siswa di kelas v mata pelajaran ipa tentang gaya sd negeri nayu barat ii nusukan surakarta tahun pelajaran 2015/2016 terbukti kebenarannya pada taraf signifikansi 5%.

2.3 Kerangka Pikir

Berdasarkan latar belakang masalah dan teori-teori yang telah diungkapkan diatas, Untuk lebih meningkatkan keaktifan lisan siswa secara langsung dalam proses pembelajaran peneliti menggunakan metode *Brainstorming*. Pembelajaran mendapat tempat yang lebih luas, harus menjadi wahana untuk penumbuh kembangan potensi-potensi siswa secara holistik melalui peran aktif mereka menuju perubahan yang lebih baik. Dalam keadaan ini sangat diperlukan upaya-upaya konstruktif guru dalam mengembangkan keaktifan lisan siswa agar mereka semakin mampu menghadapi berbagai persoalan, bersemangat, ulet, tekun, bertanggung jawab, mampu menjalin komunikasi secara sehat dengan individu atau kelompok lain. Semuanya ini merupakan akar-akar keaktifan yang menjadi landasan untuk mencapai sukses yang diharapkan.

Dalam proses pembelajaran yang berlangsung tentunya akan bermuara pada satu tujuan, salah satu tujuan dari pembelajaran adalah mengembangkan cara berpendapat siswa agar dapat aktif dalam pembelajaran. Adanya metode *Brainstorming* tersebut diharapkan siswa mampu menjadi siswa yang aktif serta dapat melihat berbagai macam kemungkinan penyelesaian terhadap suatu masalah yang muncul. Untuk dapat menciptakan siswa yang mampu mencurahkan pendapat

dan menggali kemampuan berpikir serta dapat meningkatkan keaktifan lisan siswa, salah satu metode yang relevan untuk diterapkan adalah metode pembelajaran *Brainstorming*, dengan fungsinya yaitu mengembangkan cara berpikir siswa, anak-anak aktif mengemukakan pendapat, Merangsang siswa untuk selalu siap berpendapat yang berhubungan dengan masalah yang diberikan oleh guru. Atas dasar itulah peneliti mengadakan penelitian mengenai adakah pengaruh metode *Brainstorming* terhadap keaktifan lisan siswa pada mata pelajaran IPS kelas VIII di MTs NU Negarabatin kecamatan kotaagung Barat. Adapun yang bertindak sebagai variabel bebas adalah metode *Brainstorming* sedangkan variabel terikatnya adalah keaktifan lisan siswa.

2.4 Paradigma



Keterangan :

X : Metode *Brainstorming*

Y : Keaktifan Lisan Siswa

- - - - ➔ : Garis pengaruh

2.5 Hipotesis Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti telah menentukan hipotesis yaitu: “Pengaruh Metode Curah Gagasan Terhadap Keaktifan Lisan Siswa Kelas VIII Pada Mata Pelajaran IPS di MTs NU Negarabatin Kotaagung Barat Tahun Ajaran 2018/2019”

Hipotesis pertama adalah sebagai berikut:

H_0 = Tidak ada pengaruh metode *Brainstorming* terhadap keaktifan lisan Siswa kelas VIII pada Mata Pelajaran IPS MTs NU Negarabatin Kotaagung Barat Tahun Ajaran 2018/2019.

H_a = Ada pengaruh metode *Brainstorming* terhadap keaktifan lisan Siswa kelas VIII pada Mata Pelajaran IPS MTs NU Negarabatin Kotaagung Barat Tahun Ajaran 2018/2019.

REFRENSI

Drs. Sriyono.dkk. 1998. *Tehnik belajar mengajar dalam CBSA*. Jakarta :PT Rineka

Cipta. Hlm.74

Saiful,Sagala. 2013. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta. Hlm 3

Drs. Fuad Ihsan. H. 2008. *Dasar-dasar kependidikan*. Jakarta : Rineka Cipta.

Halaman 2

Martinis Yamin, 2007. *Kiat Membelajarkan Siswa*. Jakarta. Gaung Persada Pressdan

Center for Learning Innovation

M. Sobry Sutikno, 2014. *Metode & Model-Model Pembelajaran*. Lombok: Holistica.

Hlm 28

M.sobry Sutikno, Op.cit., hlm 33-34

M.sobry Sutikno, Op.cit., hlm 35-38

Asep jihad, Suryanto, Op.cit., hlm 114-134

Hairul Luvti Saputra. 2017. *Pembelajaran Metode Curah Gagasan. (Brainstorming)*.

Eprints.radenfatah.ac.id. Diakses Pada 19 November 2018. Pukul 13.08 Wib. Halaman

28

III. METODE PENELITIAN

3.1. Metode yang Digunakan

Pada dasarnya metodologi penelitian merupakan “Suatu metode penelitian untuk mengetahui dan menyelidiki perbedaan dan pengaruh dua metode mengajar pada mata pelajaran tertentu di dalam kelas” (Sumadi Suryabrata, 2012:88). Sedangkan peneliti lain mengatakan bahwa di dalam penelitian eksperimen ada perlakuan yang diberikan kepada kelompok-kelompok tertentu, dengan demikian “Metode penelitian eksperimen adalah sebuah metode yang digunakan untuk mencari pengaruh sebuah perlakuan tertentu terhadap objek-objek yang ingin diteliti dalam kondisi yang terkendalikan” (Sugiyono, 2002: 107).

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian eksperimen. Menurut Sugiyono, metode penelitian penelitian eksperimen dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap kondisi yang lain dalam kondisi yang terkendalikan (Sugiyono, 2016: 107). penelitian ini merupakan *pre-eksperimental design* dengan menggunakan *one group pretest-posttest*. Dimana pada design ini terdapat pretest sebelum diberi perlakuan. Dengan demikian hasil perlakuan dapat diakui lebih akurat, karena dapat membandingkan keadaan sebelum diberi perlakuan.

3.2. Populasi dan Sampel Penelitian

3.2.1 Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang dapat terdiri dari manusia, hewan, tumbuhan, gejala-gejala, nilai-nilai tertentu atau peristiwa-peristiwa sebagai sumber data yang diteliti memiliki karakteristik tertentu dalam suatu penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kelas VIII yang ada di MTs NU Negarabatin Kotaagung Barat tahun ajaran 2018/2019 yang berjumlah 1 kelas dengan 30 siswa.

3.2.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut” (Sugiyono, 2011:118). Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut.

Sedangkan Menurut Arikunto (2012:104) jika jumlah populasinya kurang dari 100 orang, maka jumlah sampelnya diambil secara keseluruhan, tetapi jika populasinya lebih besar dari 100 orang, maka bisa diambil 10-15% atau 20-25% dari jumlah populasinya. Berdasarkan penjelasan tersebut maka, penulis mengambil seluruh jumlah populasi yaitu sebanyak 30 orang siswa terdiri dari 15 siswa laki-laki 15 siswa perempuan. Dengan demikian penggunaan seluruh populasi tanpa harus menarik sampel penelitian sebagai unit observasi disebut metode sample jenuh atau sensus.

3.3 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel

3.3.1 Variabel Penelitian

Variabel adalah objek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian” (Arikunto,2006:99). Menurut Sugiyono (2011:38), variabel penelitian merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel-variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel bebas dan variabel terikat, sebagai berikut:

3.3.1.1 Variabel bebas (X) dalam penelitian ini adalah metode *Brainstorming*

3.3.1.2 Variabel terikat (Y) dalam penelitian ini adalah Keaktifan lisan siswa

Kelas VIII Pada Mata Pelajaran IPS di MTs NU Negarabatin Kotaagung Barat
Tahun Ajaran 2018/2019.

3.3.2 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel adalah suatu cara untuk menggambarkan dan mendeskripsikan variabel sedemikian rupa sehingga variabel tersebut bersifat spesifik dan terukur. Agar peneliti dapat mencapai suatu alat ukur yang sesuai dengan hakikat variabel yang sudah didefinisikan konsepnya, maka peneliti harus memasukkan proses atau operasionalnya alat ukur yang akan digunakan untuk menguantifikasi gejala atau

variabel yang ditelitinya. Definisi operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

3.3.2.1 Metode Brainstorming (dalam Sudirman N, dkk 1987 :154) mendefinisikan metode *Brainstorming* sebagai suatu pemecah masalah yang dihadapi dengan cara menampung berbagai pendapat, ide atau gagasan yang kemudian dikumpulkan dan kemudian dijadikan bahan pertimbangan pemimpin diskusi atau guru dalam mengambil putusan atau jalan keluar dari permasalahan yang dihadapi. Metode *Brainstorming* memiliki pengaruh besar terhadap kemajuan belajar.

3.3.2.2 Keaktifan siswa adalah proses pembelajaran yang pada hakekatnya untuk mengembangkan aktifitas dan kreatifitas peserta didik melalui berbagai interaksi dan pengalaman belajar. Keaktifan adalah kegiatan bersifat fisik, maupun mental yaitu berbuat atau berfikir sebagai suatu rangkaian yang tidak dapat dipisahkan. penelitian analisis data, maka diperlukan pengukuran dan penelitian variabel. Adapun yang akan diukur pada penelitian ini adalah penerapan metode *Brainstorming* dengan keaktifan siswa.

Tabel 1. Kisi-kisi Angket Keaktifan Lisan

Variabel (y)	Indikator	Nomor Pernyataan	Skala pengukuran
Keaktifan Lisan	1. Menyatakan pendapat	1,2,3	Skala likert
	2. Merumuskan	4,5,6,7	
	3. Bertanya	8,9,10	
	4. Memberi saran	11,12,13,	
	5. Mengeluarkan pendapat	14,15,16,17	
	6. Mengadakan wawancara	18	
	7. Melakukan diskusi	19,20,21,22	

Tabel 2 angket keaktifan lisan siswa

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
1.	Saya merasa perlu menyatakan Pendapat ketika presentasi berlangsung					
2.	Saya memberikan pendapat/gagasan dalam presentasi					
3.	Saya dapat dengan cepat menyatakan pendapat ketika guru memberi pertanyaan					
4.	Saya merumuskan permasalahan yang Muncul dengan materi yang didapat					
5.	Saya mampu merumuskan Permasalahan dari materi pelajaran Yang dicari					
6.	Saya mampu memahami materi yang telah dirumuskan oleh guru					
7.	Saya sangat antusias dalam merumuskan materi dalam kegiatan presentasi					
8.	Saya selalu bertanya ketika ada materi yang kurang jelas					
9.	Saya aktif bertanya ketika kegiatan presentasi berlangsung					

10.	Saya menanyakan hal-hal yang kurang jelas kepada guru/ teman					
11.	Saya memberi saran kepada teman Kelompok ketika mencari materi Pelajaran.					
12.	Saya mengacungkan tangan untuk memberi saran saat presentasi berlangsung.					
13.	Saya berdiskusi dengan teman untuk Memberikan saran dalam kegiatan presentasi.					
14.	Saya mengeluarkan pendapat saya Saat mengerjakan tugas kelompok					
15.	Saya aktif mengeluarkan pendapat Pada saat tanya jawab dikelas berlangsung					
16.	Saya aktif mengeluarkan pendapat saat Guru menjelaskan skema pelajaran					
17.	Saya berdiskusi dengan teman untuk Mengeluarkan pendapat untuk materi yang kurang dipahami pada saat presentasi berlangsung					
18.	Saya senang mewawancarai teman saya terkait presentasi yang dilakukan					
19.	Saya berdiskusi dengan teman					

	kelompok terkait materi pelajaran					
20.	Saya mendiskusikan materi pelajaran Yang kurang jelas dengan teman saya					
21.	Saya berdiskusi pelajaran IPS Dengan teman kelompok.					
22.	Saya mendiskusikan kembali catatan atau materi yang telah didapatkan.					

3.4 Langkah-Langkah Penelitian

Langkah-langkah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

3.4.1 Penelitian pendahuluan berguna untuk melihat kondisi sekolah seperti berapa kelas yang ada, jumlah siswanya, serta cara mengajar guru IPS selama pengajaran.

3.4.2 Menentukan populasi dan sampel

3.4.3 Menyusun dan menetapkan materi pelajaran yang akan digunakan saat penelitian

3.4.4 Membuat Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

3.4.5 Menyiapkan instrumen penelitian berupa angket .

3.4.6 Melakukan validasi instrument

3.4.7 Melakukan uji coba instrument

3.4.8 Melakukan perbaikan instrumen.

3.4.9. Melaksanakan perlakuan menggunakan pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah disusun

3.4.10 Menganalisis hasil penelitian.

3.4.11 Membuat kesimpulan.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Menurut St.Y.Slameto dan Suwanto (2007:48-53) adapun tehnik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini diantara lain dengan menggunakan observasi, wawancara, angket, dan dokumentasi untuk mengetahui keaktifan lisan siswa. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut :

3.5.1 Teknik Observasi

Sutrisno Hadi (dalam Sugiyono, 2011:145) mengemukakan bahwa, observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses- proses pengamatan dan ingatan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik observasi langsung. Observasi dilakukan dengan mengamati langsung proses pembelajaran di MTs NU Negarabatin Kotaagung Barat. Pengamatan terhadap guru diarahkan pada kegiatan guru dalam menjelaskan pelajaran, mengaktifkan siswa, mengajukan pertanyaan dan menanggapi jawaban siswa, mengelola kelas, memberikan umpan balik terhadap siswa. Pengamatan terhadap siswa yaitu pada keaktifan belajar yang dapat dilihat dari keaktifan bertanya, mempelajari materi, adanya usaha untuk mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru dan perhatian terhadap mata pelajaran IPS. Jadi

observasi ini dilakukan untuk mengamati kegiatan yang dilakukan oleh guru dan siswa dalam proses pembelajaran IPS kelas VIII di MTs NU Negarabatin Kotaagung Barat.

3.5.2 Tehnik Wawancara

Tujuan wawancara adalah untuk menyajikan konstruksi saat sekarang dalam suatu konteks mengenai tanggapan atau persepsi, tingkat dan bentuk keterlibatan dan sebagainya. Didalam praktek penelitian ini ada dua jenis alat bantu wawancara yaitu pedoman wawancara dan daftar pertanyaan. Pedoman wawancara hanya memberikan secara garis besar pokok permasalahan, sedangkan daftar pertanyaan lebih terinci dari segala hal yang dikehendaki dalam penelitian.

Wawancara ini dilakukan terhadap guru mata pelajaran IPS dan siswa kelas VIII yang bertujuan untuk menggali informasi terhadap proses pembelajaran yang telah dilakukan. Waktu dan tempat wawancara tidak ditentukan secara mendetail tetapi dilakukan tetapi dilakukan pada saat yang tepat karena, wawancara yang dilakukan bersifat bebas dan dilakukan secara informal kepada guru dan siswa yang dianggap siswa yang mewakili.

3.5.3 Angket

Angket yang diberikan kepada siswa untuk mengetahui sejauh mana keaktifan belajar siswa kelas VIII MTs NU Negarabatin Kotaagung Barat terhadap pembelajaran IPS dengan diterapkannya metode pembelajaran *Brainstorming* penyusunan angket menggunakan skala likert yaitu dengan menggunakan rentang mulai dari pernyataan sangat positif sampai pernyataan sangat negatif, alternatif pilihan jawaban sangat setuju (SS), setuju (S), kurang setuju (KS), tidak setuju (TS), sangat tidak setuju (STS).

Jenis angket yang digunakan adalah angket tertutup, responden atau siswa diminta untuk memilih salah satu alternatif jawaban yang telah disediakan untuk menjawab pertanyaan. Seperti telah dijelaskan diatas bahwa skala model Likert memiliki lima alternatif respon pernyataan yaitu sangat setuju (SS), setuju (S), Kurang setuju (KS), tidak setuju (ST), dan sangat tidak setuju (STS). Skala ini juga terdiri dari pernyataan yang menyenangkan (favorable) dan tidak menyenangkan (unfavorable). Bobot nilai untuk kelima respon pernyataan memiliki nilai .

3.5.4 Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini angket digunakan untuk mengukur keaktifan lisan siswa. Menurut Margono (2007:167-168) kuesioner adalah suatu alat pengumpul informasi dengan cara menyampaikan sejumlah pertanyaan tertulis untuk menjawab secara tertulis pula oleh responden dimaksudkan untuk memperoleh informasi tentang diri responden atau tentang orang lain. Adapun angket atau kuesioner yang digunakan dalam penelitian adalah 35 butir pernyataan yang dikembangkan berdasarkan indikator keaktifan lisan siswa yang meliputi. Menyatakan Pendapat, merumuskan, bertanya, memberi saran, mengeluarkan pendapat, mengadakan wawancara, melakukan diskusi. Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan skala pengukuran skala Likert dengan bentuk checklist lima point. Menurut Sugiyono (2016:134-135) skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut variable penelitian. Dengan kata lain skala Likert, maka variable yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variable. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak ukur untuk menyusun item-item instrument yang dapat berupa

pernyataan atau pertanyaan yang akan dijawab oleh responden. Adapun kisi-kisi instrument angket keaktifan lisan siswa yang digunakan dalam penelitian ini dapat dilihat di tabel 1. sebagai berikut:

Tabel 3 Petunjuk pengisian

SS	Sangat setuju	5
S	Setuju	4
kS	Kurang setuju	3
TS	Tidak setuju	2
STS	sangat tidak setuju	1

3.5.6 Kepustakaan

Teknik ini digunakan untuk mendapatkan data-data yang berhubungan dengan penulisan dalam penelitian ini, seperti : teori yang mendukung, konsep-konsep dalam penelitian, serta data-data pendukung yang diambil dari berbagai referensi.

3.6. Pengujian Instrumen Penelitian

3.6.1 Uji Validitas

Sugiyono (2013: 121), mengatakan bahwa instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Adapun rumus yang digunakan untuk mengetahui besarnya validitas adalah untuk menguji validitas angket digunakan rumus korelasi product moment sebagai berikut :

$$r = \frac{n(\sum xy) - (\sum x \sum y)}{\sqrt{[n\sum x^2 - (\sum x)^2][n\sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan:

r = Koefisien korelasi Pearson 44

$\sum xy$ = Jumlah hasil dari X dan Y setelah dikalikan

$\sum x$ = Jumlah skor X

$\sum y$ = Jumlah skor Y

$\sum x^2$ = Jumlah kuadrat dari skor X

$\sum y^2$ = Jumlah kuadrat dari skor Y

n = Jumlah sampel

(Suharsimi Arikunto, 2013:75) Dengan kriteria uji apabila r hitung $>$ r tabel maka alat ukur tersebut dinyatakan valid dan sebaliknya apabila r hitung $<$ r tabel maka alat ukur tersebut dinyatakan tidak valid. (Suharsimi Arikunto, 2006:170)

3.6.2 Uji Reliabilitas

Menurut Margono (2007:181) reliabilitas berhubungan dengan kemantapan, ketepatan dan homogenitas suatu alat ukur. Suatu instrumen dikatakan mantap apabila dalam mengukur sesuatu berulang kali, dengan syarat bahwa kondisi saat pengukuran tidak berubah, instrumen tersebut memberikan hasil yang sama. Adapun rumus yang digunakan untuk menguji reliabilitas dalam penelitian ini adalah menggunakan rumus Alpha Cronbach, yaitu :

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right)$$

keterangan :

r_{11} = reabilitas yang dicari

$\sum \sigma_i^2$ = Jumlah varians skor tiap-tiap item

σ_t^2 = Varians total

(Suharsimi Arikunto, 2013:109)

Bila koefisien reliabilitas telah dihitung maka untuk menentukan kriteria reliabilitas yakni sebagai berikut:

Tabel 4. Kriteria Reliabilitas Koefisien reliabilitas (r11)

Koefisien reliabilitas (r11)	Kriteria
0,80 < r11 ≤ 1,00	Sangat tinggi
0,60 < r11 ≤ 0,80	Tinggi
0,40 < r11 ≤ 0,60	Cukup
0,20 < r11 ≤ 0,40	Rendah
0,00 < r11 ≤ 0,20	Sangat rendah

3.7 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data digunakan untuk mengolah data yang diperoleh peneliti yang kemudian akan ditarik suatu kesimpulan dari data tersebut. Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif atau yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis.

3.7.1 Uji Normalitas

Dalam sebuah penelitian yang dilakukan haruslah dilakukan uji normalitas untuk mengetahui normal tidaknya sebaran data yang akan dianalisis. Salah satu teknik yang dapat digunakan untuk melakukan uji normalitas data adalah dengan menggunakan uji Chi-Kuadrat. Uji ini digunakan apabila peneliti ingin mengetahui ada tidaknya perbedaan proporsi subjek, objek, kejadian, dan lain-lain. (Margono, 2007:202)

3.7.1 Hipotesis

Langkah selanjutnya melakukan uji hipotesis untuk mengetahui pengaruh metode Brainstorming terhadap keaktifan lisan siswa, maka digunakan Pengujian hipotesisi ini dilakukan dengan menggunakan rumus *product momen* dihitung menggunakan aplikasi *spss 25*.

Hipotesis :

H_0 = Tidak ada pengaruh metode *Brainstorming* terhadap keaktifan lisan Siswa kelas VIII pada Mata Pelajaran IPS MTs NU Negerabatin Kotaagung Barat Tahun Ajaran 2018/2019.

H_0 = Ada pengaruh metode *Brainstorming* terhadap keaktifan lisan Siswa kelas VIII pada Mata Pelajaran IPS MTs NU Negarabatin Kotaagung Barat Tahun Ajaran 2018/2019.

Kriteria pengambilan keputusan :

Jika nilai sig. >0,05 maka H_0 diterima

Jika nilai sig. <0,05 maka H_0 ditolak

2. Uji Statistik Uji statistik regresi linier sederhana digunakan untuk menguji signifikan atau tidaknya hubungan dua variabel melalui koefisien regresinya. Uji dapat dilakukan dengan menggunakan Uji F, yang dirumuskan dengan :

$$F = \frac{b^2 x \sum (x - \bar{x})^2}{s^2 e}$$

$$S^e = \frac{\sqrt{y^2 - a \sum Y - b \sum XY}}{n-2}$$

Dengan prosedur uji statistiknya adalah sebagai berikut:

- 1) Menentukan formulasi hipotesis H_0 = (tidak ada pengaruh antara X dan Y) H_1 = (ada pengaruh antara X dan Y)
- 2) Menentukan taraf nyata dan F tabel Menggunakan taraf nyata 0,05 dan memiliki derajat bebas $v_1 = 1$ dan $v_2 = n-2$
- 3) Menentukan kriteria pengujian H_0 diterima apabila $F_0 \leq F_{tabel}$ H_0 ditolak apabila $F_0 > F_{tabel}$

4) Menentukan nilai uji statistik

5) Membuat kesimpulan H_0 ditolak atau diterima Semua tahap analisis data kuantitatif yang dilakukan oleh peneliti akan dilakukan dengan menggunakan teknik statistik uji dengan SPSS untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara 2 variabel yang telah dijelaskan di atas. Hal ini untuk memperkuat analisis yang dilakukan oleh peneliti.

REFERENSI

M. Sobry Sutikno, 2014. *Metode & Model-Model Pembelajaran*. Lombok: Holistica.

Hlm 28

Imas Kurniasih, Berlin Sani. 2015. *Ragam Pengembangan Model Pembelajaran*.

Jakarta :Kata Pena. Hal 149

Drs. Fuad Ihsan. H. 2008. *Dasar-dasar Kependidikan*. Jakarta : Rineka Cipta. Hal : 2

Martinis Yamin, 2007. *Kiat Membelajarkan Siswa*. Jakarta. Gaung Persada Press dan

Center For Learning Innovation

Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor Yang Mempengaruhi*. Jakarta : Rineka Cipta. Hal :

57

Wina Sanjaya. 2009. *Perencanaan Dan Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Kencana

Prenada Media Group. Hlm 49

Syofian Siregsr. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Kencana Prenamedia

Group. Hlm 46

Syofian Siregar, Op.cit., hlm 48

Syofian Siregar, Op.cit., hlm 58

Syofian Siregar, Op.cit., hlm 284

V. PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan perhitungan dan analisis data yang dilakukan dari perhitungan mengenai pengaruh metode *Brainstorming* terhadap keaktifan lisan siswa pada mata pelajaran IPS Kelas VIII MTs NU Negarabatin Kotaagung Barat Tahun Ajaran 2018/2019, dapat disimpulkan bahwa :

Ada pengaruh antara penggunaan metode *Brainstorming* terhadap keaktifan lisan siswa pada mata pelajaran IPS Kelas VIII MTs NU Negarabatin Kotaagung Barat Tahun Ajaran 2018/2019 yang diuji menggunakan uji korelasi diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,005$ yang berarti H_1 diterima dan H_0 ditolak.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian di kelas VIII MTs NU Negarabatin Kotaagung Barat Tahun Pelajaran 2018/2019, maka peneliti memberikan saran bagi para pembaca, terutama bagi rekan-rekan guru antara lain :

1. Bagi guru, berdasarkan penelitian yang telah peneliti lakukan bahwasanya Metode pembelajaran *Brainstorming* ini dapat di praktekkan dalam proses pembelajaran di kelas karena metode ini mampu menarik perhatian siswa sel meningkatkan Keaktifan Lisan Siswa.
2. Bagi pembaca, media pembelajaran *Brainstorming* dapat memberikan pengetahuan, sebagai salah satu media pembelajaran yang dapat diperhitungkan penggunaannya saat proses pembelajaran untuk menarik perhatian siswa sehingga dapat meningkatkan keaktifan lisan siswa

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2014. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta. Hlm 110.
- Margono S. 2007. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta
- M. Sobry Sutikno, 2014. *Metode & Model-Model Pembelajaran*. Lombok: Holistica. Hlm 28.
- Oemar Hamalik. 2013. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta : Remaja Rosdakarya. Hlm 172
- Rostoyah N. K. 2014. *Pembelajaran Metode Curah Gagasan (Brainstorming)*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sanjaya. 2013. *Penelitian Pendidikan Jenis, Metode dan Prosedur*. Kencana:Jakarta.
- Sudaryono, Margono dan Rahayu, 2013. *Pengembangan Instrument Penelitian Pendidikan*. Jakarta : Graha Ilmu. Hlm 1
- Sudaryono, Margono dan Rahayu, Op.cit., hlm 110
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Pendidikan*. Alfabeta: Bandung.
- Susanto, Heri. 2014. *Seputar Pembelajaran Sejarah*. Yogyakarta: Aswaja Press.
- Sukardi. 2003. *Metodologi penelitian pendidikan kompetensi dan praktiknya*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta. Hlm 107
- Taniredja, Tukiran d.k.k. 2017. *Model-model Pembelajaran Inovatif dan Efektif*. Bandung: Alfabeta.